

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

Penggunaan metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penelaian, menemukan dan mengembangkan sebuah pengetahuan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Menurut Sugiyono (2018:1) mendefinisikan metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui penelitian ini adalah data rasional, empiris dan sistematis yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2018:35) adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel itu sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variabel dengan variabel lain.”

Kemudian penelitian verifikatif Menurut Sugiyono (2018:36) adalah suatu ”penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Menurut Hatac yang diterjemahkan oleh Sugiyono dalam bukunya (2018:55) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari sekelompok orang.

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 54).

Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat RSUD M.A. Sentot Patrol Indramayu, masing-masing variabel di definisikan dan dibuat operasionalisasi variabel. Variabel-variabel itu berdasarkan dimensi, indikator, ukuran, dan skala pengukuran.

### 3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 54-55) mengemukakan bahwa “variabel” penelitian adalah suatu atribut atau sifat seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel tersebut merupakan variabel bebas (*Independent*) dan variabel (*dependent*) variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah Stres Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_3$ ). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Perawat ( $Y$ ). Berikut adalah definisi variabel penelitiannya sebagai berikut:

1. Variabel Stres Kerja ( $X_1$ ), stres sebagai suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis. Keadaan tertekan tersebut secara umum merupakan kondisi yang memiliki karakteristik bahwa tuntutan lingkungan melebihi kemampuan individu untuk meresponnya. (Sophia diterjemahkan oleh Mangkunegara, 2014:92)

2. Variabel Kepuasan Kerja ( $X_2$ ), kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima. Kepuasan kerja merupakan hal penting yang dimiliki individu didalam bekerja. (Robbins diterjemahkan oleh Wibowo, 2017:170)
3. Variabel Lingkungan Kerja ( $X_3$ ), lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pekerja melakukan pekerjaannya sehari-hari. (Luthans diterjemahkan oleh Siagian, 2014:56)
4. Kinerja Perawat (Y), kinerja perawat adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan olehnya. (Miner diterjemahkan oleh Anwar Prabu Mangkunegara, 2014: 67)

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan peneliti untuk mempermudah dalam mengukur dan memahami variabel-variabel penelitian. Berdasarkan pengertian dari keempat variabel yang akan diteliti menetapkan sub variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator yang dijadikan sebagai item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner. Agar lebih jelas mengenai operasionalisasi variabelnya, maka dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
<p><b>Stres Kerja (X1)</b></p> <p>stres sebagai suatu keadaan tertekan, baik secara fisik maupun psikologis.</p> <p><b>Sophia diterjemahkan oleh Mangkunegara (2014:92)</b></p>	1. Beban kerja	a. Tuntutan atau tekanan dari atasan	Tingkat tuntutan dari atasan	Ordinal	1
		b. Menurunnya tingkat interpersonal dalam bekerja	Tingkat Interpersonal dalam bekerja	Ordinal	2
		c. Jumlah pekerjaan yang berlebihan.	Tingkat pekerjaan yang berlebihan	Ordinal	3
	2. Konflik peran	a. Perbedaan konsep antara perawat dengan perawat.	Tingkat perbedaan konsep antar sesama perawat	Ordinal	4
		b. Perbedaan konsep antara atasan dengan perawat.	Tingkat perbedaan konsep atasan dengan perawat	Ordinal	5
	3. Ambiguitas peran	a. Tidak jelas mengenai tugas	Tingkat tidak jelas tugas	Ordinal	6
		b. Perintah yang tidak lengkap dari atasan.	Tingkat Perintah atasan yang tidak lengkap	Ordinal	7
	<p><b>Kepuasan Kerja (X2)</b></p> <p>Kepuasan kerja terhadap</p>	1. Pekerjaan itu sendiri ( <i>work it self</i> )	a. Kepuasan perawat terhadap kesesuaian pekerjaan	Tingkat kepuasan perawat terhadap kesesuaian	Ordinal

pekerjaan seseorang		dengan kemampuan yang dimiliki.	pekerjaan		
---------------------	--	---------------------------------	-----------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima.  <b>Robbins diterjemahkan oleh Wibowo (2017:170)</b>		b. Kepuasan perawat terhadap tanggung jawab diberikan dalam pekerjaan.	Tingkat kepuasan perawat terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam pekerjaan	Ordinal	9
		c. Kepuasan perawat terhadap pekerjaan agar lebih kreatif.	Tingkat kepuasan perawat terhadap pekerjaan agar lebih kreatif	Ordinal	10
		d. Kepuasan perawat untuk mendapat kesempatan belajar.	Tingkat kepuasan perawat untuk mendapat kesempatan belajar	Ordinal	11
	2. Gaji/Upah	a. Kepuasan atas kesesuaian gaji dengan pekerjaan.	Tingkat Kepuasan akan kesesuaian gaji dan pekerjaan	Ordinal	12
		b. Kepuasan atas tunjangan yang diberikan.	Tingkat kepuasan atas tunjangan yang diberikan	Ordinal	13
		c. Kepuasan atas pemberian	Tingkat kepuasan atas	Ordinal	14

		insentif	pemberian insentif		
--	--	----------	--------------------	--	--

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
	3. Supervisi	a. Kepuasan atas bantuan teknis yang diberikan atasan.	Tingkat kepuasan bantuan teknis yang diberikan atasan	Ordinal	15
		b. Kepuasan atas dukungan moril yang diberikan atasan.	Tingkat kepuasan atas dukungan yang diberikan atasan	Ordinal	16
		c. Kepuasan pengawasan yang dilakukan oleh atasan.	Tingkat kepuasan pengawasan yang dilakukan atasan	Ordinal	17
	4. Rekan kerja	a. Kepuasan atas kerjasama dalam tim.	Tingkat kepuasan kerjasama tim	Ordinal	18
		b. Kepuasan atas lingkungan sosial dalam pekerjaan.	Tingkat kepuasan lingkungan sosial dalam pekerjaan	Ordinal	19
	<b>Lingkungan Kerja (X3)</b>  lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pekerja melakukan pekerjaannya sehari-hari.	1. Lingkungan kerja fisik	a. Bangunan tempat kerja.	Tingkat kondisi bangunan tempat bekerja	Ordinal
b. Peralatan kerja yang memadai			Tingkat peralatan yang memadai	Ordinal	21

<b>Miner diterjemahkan oleh Siagian (2014:56)</b>		c. Fasilitas	Tingkat fasilitas di tempat kerja	Ordinal	22
---	--	--------------	-----------------------------------	---------	----

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
		d. Suasana Kerja	Tingkat suasana kerja	Ordinal	23
	2. Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan rekan kerja setingkat.	Tingkat hubungan rekan kerja setingkat	Ordinal	24
		b. Hubungan atasan dengan Perawat	Tingkat hubungan atasan dengan perawat	Ordinal	25
		c. Kerjasama antar perawat.	Tingkat kerjasama antar perawat	Ordinal	26
<b>Kinerja Perawat (Y)</b>  kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan olehnya.	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	Tingkat kerapihan perawat dalam mengerjakan pekerjaannya	Ordinal	27
		b. Ketelitian	Tingkat ketelitian perawat dalam mengerjakan pekerjaannya	Ordinal	28
		c. Hasil kerja	Tingkat hasil kerja yang sesuai diharapkan oleh rumah sakit	Ordinal	29
<b>Miner diterjemahkan oleh Anwar Prabu Mangkunegara, (2014: 67)</b>	2. Kuantitas Kerja	a. Kecepatan	Tingkat kecepatan dalam mengerjakan tugas	Ordinal	30

		b. Kemampuan	Tingkat mampu bekerja sesuai dengan instruksi atasan	Ordinal	31
--	--	--------------	--	---------	----

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel dan Definisi Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	NK
	3. Tanggung Jawab	a. Hasil kerja	Tingkat kemampuan menyelesaikan beberapa tugas	Ordinal	32
		b. Mengambil keputusan	Tingkat mampu mengambil keputusan dalam bekerja	Ordinal	33
	4. Kerjasama	a. Jalinan kerja sama	Tingkat kerjasama dengan rekan kerja	Ordinal	34
		b. Kekompakan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan bersama rekan kerja dengan kompak	Ordinal	35
	5. Inisiatif	a. Kemampuan mengatasi masalah tanpa menunggu perintah atasan	Tingkat melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah	Ordinal	36

Sumber: Hasil olah data oleh peneliti (2019)

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan menentukan objek atau subyek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi dan sampel dalam penelitian

ini perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Corper Donald, R; Schindler, Pamela yang diterjemahkan oleh Sugiyono (2018 :130) menyatakan bahwa: *“Population is the total collection of element about which we wish to make some inference. A population element is the subject on wich measurement is being taken. It is the until of study”*. Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek ini. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh 175 perawat di RSUD M.A Sentot Patrol Indramayu.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono dalam bukunya (2018 :131) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel tersebut diambil dari populasi dengan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,10) dan penentuan ukuran sampel tersebut menggunakan rumus Slovin, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Presentase kesalahan yang dapat di tolerir (*error tolerance*)

Jumlah populasi yaitu sebanyak 175 perawat dengan tingkat kesalahan yang ditolerir sebesar 10% (0,10) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90% sehingga sampel yang diambil untuk perwakilan populasi tersebut adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{175}{1 + 175 (0,10)^2} = 64 \end{aligned}$$

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka yang jadi sampel dalam penelitian ini adalah perawat pada RSUD M.A. Sentot Patrol Indramayu sebanyak 70 perawat karena peneliti menambahkan responden dengan tingkat kesalahan 10%.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018: 132). Teknik *probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* atau disebut juga dengan *simple* (sederhana) adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018: 132).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian, (Sugiyono, 2018:137). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk pembahasan data yang digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu berupa data yang berisi mengenai stres kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan kinerja perawat RSUD M.A Sentot Patrol Indramayu. Adapun cara yang dilakukan pengumpulan data primer adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (Sugiyono 2018:223). Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas karyawan di lingkungan kerja RSUD M.A Sentot Patrol Indramayu.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan fenomena atau permasalahan yang harus diteliti dan bila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam yang bisa didapatkan dari responden dan jumlah responden kecil atau sedikit (Sugiyono, 2018:214).

Wawancara yaitu teknik yang dipilih peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan perawat RSUD M.A Sentot Patrol Indramayu yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti dan sekaligus yang akan menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018:219). Pernyataan - pernyataan yang sudah di persiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara menyebarkan beberapa angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden diluar jam kerja atau pulang kerja.

2. Data Sekunder

merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau melalui pihak lain. Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumen) yang dapat dipublikasikan atau tidak dapat dipublikasikan.

Adapun cara yang dilakukan dalam teknik pengambilan data sekunder sebagai berikut :

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang bisa dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan untuk mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti serta jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti.

b. Jurnal penelitian yaitu penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah. Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jurnal Dinamika Dot Com, Jurnal Manajemen dan Sistem Informatika, Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi, Jurnal Administrasi Publik.

c. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.

### 3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas (*rest of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

#### 3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti Sugiyono (2018:125). Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2018:133) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r \geq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \leq 0,3$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam mencari nilai korelasi penulis menggunakan rumus Pearson Product Moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan:**

- $r_{xy}$  : Koefesien r *product moment*
- r : Koefesien validitas item yang dicari
- x : Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- y : Skor total instrument
- n : Jumlah responden dalam uji instrumen
- $\Sigma x$  : Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\Sigma y$  : Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\Sigma xy$  : Jumlah dari hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

**Dasar mengambil keputusan :**

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*). Tujuannya adalah untuk menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan yang dapat dilihat dari *Corrected Item-Total Corellation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung}$  yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation*  $> 0.3$ .

### **3.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain

menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dapat dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan tidak memenuhi, maka tidak perlu diteruskan untuk di uji reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi atau ketepatan data dalam interval waktu tertentu (Sugiyono, 2018:173). Pengertian reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *split-half method* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pertanyaan genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus Spearman Brown, dengan cara kerjanya sebagai berikut:

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor untuk kelompok I dan II
3. Kolerasi skor kelompok I dan II dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma AB - (\Sigma A\Sigma B)}{\sqrt{[n\Sigma A^2 - (\Sigma A)^2][n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Korelasi *Pearson Product Moment*

- A : Variabel nomor ganjil  
 B : Variabel nomor genap  
 $\Sigma A$  : Jumlah total skor belahan ganjil  
 $\Sigma B$  : Jumlah total skor belahan genap  
 $\Sigma A^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan ganjil  
 $\Sigma B^2$  : Jumlah kuadran total skor belahan genap  
 $\Sigma AB$  : Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *spearman brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2r.b}{1+rb}$$

Keterangan :

r : Nilai reliabilitas

rb : Korelasi *pearson product moment* antar belahan pertama

(ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0.7.

- a. Bila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b. Bila  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama (tidak jauh berbeda). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan

pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

### **3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2018:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent ( $X_1$ = Stres kerja,  $X_2$ = Kepuasan kerja dan  $X_3$ = Lingkungan Kerja terhadap variabel dependent ( $Y$ = Kinerja Perawat).

### **3.6.1 Teknik Metode Analisis**

Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan jawaban responden yang ditabulasikan dalam bentuk kuantitatif, maka dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistic inferensial. Pada statistik inferensial data dapat dibedakan menjadi statistik parametris dan non parametris. Statistik parametris digunakan untuk menganalisis data interval atau rasio yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan statistik non parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal dari populasi yang bebas distribusi. (Sugiyono, 2018:147). Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.6.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisis metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sugiyono (2018: 35), adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

Variabel penelitian ini adalah mengenai stres kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan kinerja perawat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner dengan skala likert, karena skala likert umum didalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam suatu penelitian.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan mengenai fakta-fakta yang ada secara faktual dan sistematis. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut : hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana Stres kerja (variabel  $X_1$ ), Kepuasan kerja (variabel  $X_2$ ), Lingkungan kerja (variabel  $X_3$ ) dan kinerja Perawat (variabel  $Y$ ) setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Setiap pilihan jawaban akan diberikan skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pertanyaan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		Bila Positif	Bila Negatif
1.	SS (Sangat Setuju)	5	1
2.	S (Setuju)	4	2
3.	KS (Kurang Setuju)	3	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2	4
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Sumber: Sugiyono (2018:94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe skala *likert*. Untuk menganalisis setiap pertanyaan

atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan jumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, maka selanjutnya penulis membuat garis kontinum.

$$(\text{Rentang Skor}) = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel kontinum, yaitu sebagai berikut:

Nilai Tertinggi = 5

Nilai Terendah = 1 Rentang skor =  $\frac{5-1}{5} = 0.8$

Maka dapat kita tentukan kategori skala sebagai berikut:

- a. Jika memiliki kesesuaian 1,00 – 1,80 : Sangat tidak baik
- b. Jika memiliki kesesuaian 1,81 – 2,60 : Tidak baik
- c. Jika memiliki kesesuaian 2,61 – 3,40 : Kurang baik
- d. Jika memiliki kesesuaian 3,41 – 4,20 : Baik

Jika memiliki kesesuaian 4,21 – 5,00 : Sangat baik

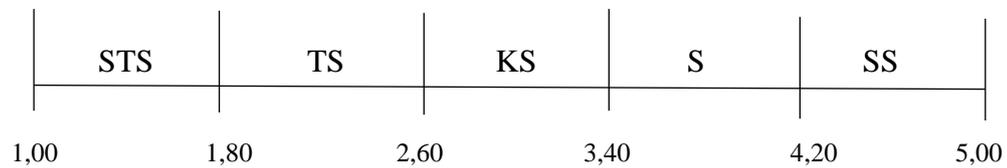
**Tabel 3.3**  
**Kategori Skala**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 - 1,80	Sangat Tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Kurang baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2018:97)

Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat di identifikasikan kedalam garis kontinum.

Garis kontinum dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

### 3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018:54). Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil yang berkaitan. Dengan stres kerja, konflik kerja, dan kompetensi kerja terhadap semangat kerja karyawan menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode seperti berikut ini :

#### 3.6.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing-masing variabel independen (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independen (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda, karena jumlah variabel bebas (independen) sebagai prediktor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian-penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (kinerja karyawan)

a : Bilangan konstanta

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  : Koefesien regresi stres kerja, konflik kerja dan kompetensi kerja

$X_1$  : Variabel bebas (stres kerja)

$X_2$  : Variabel bebas (kepuasan kerja)

$X_3$  : Variabel Bebas (lingkungan Kerja)

e : Error atau faktor gangguan lain yang mempengaruhi kinerja perawat selain stress kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja.

### 3.6.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau hubungan antara variabel stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja (X), dan kinerja perawat (Y) dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{(reg)}}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

$R_2$  : Koefesien korelasi berganda

JK(reg) : Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

$\Sigma Y_2$  : Jumlah kuadrat total korelasi

Apabila  $r = 1$  artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  dan variabel Y

Apabila  $r = -1$  artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Apabila  $r = 0$  artinya tidak terdapat hubungan korelasi

Besarnya koefesien korelasi berkisar antara +1 s/d -1. Koefesien korelasi menunjukkan kekuatan (strength) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Taksiran Besarnya Koefesien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Kurang Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018:184)

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dinyatakan jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2018:64). Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta-fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (stres kerja),  $X_2$  (kepuasan kerja),  $X_3$  (lingkungan kerja) dan  $Y$  (kinerja perawat).

#### **3.6.4.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)**

Uji F untuk mengetahui apakah semua variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1; \beta_2, \beta_3 = 0$ , tidak terdapat pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat

$H_1 = \beta_1; \beta_2 ; \beta_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh stres kerja, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja perawat

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) - (n - K - 1)}$$

Keterangan :

$R_2$  : Kuadrat koefisien korelasi ganda

$K$  : Banyaknya variabel bebas

$N$  : Jumlah anggota sampel

$F$  :  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel (n-k-1)}$  = Derajat

Kebebasan

Maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang ( $K$ ) dan penyebut ( $n-k-1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  –  $H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  –  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

### 3.6.4.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji T)

Hipotesis parsial digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut:

1.  $H_0 : \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat
2.  $H_1 : \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat
3.  $H_0 : \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja perawat
4.  $H_1 : \beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja perawat
5.  $H_0 : \beta_3 = 0$ , tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perawat
6.  $H_1 : \beta_3 \neq 0$ , terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja perawat

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji hipotesis parsial atau Uji t dengan signifikansi 10% atau dengan tingkat keyakinan 90% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = rp \sqrt{\frac{n - 2}{1 - rp^2}}$$

Keterangan :

Rp : Korelasi parsial yang ditemukan

n : jumlah sampel

t : t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Terima  $H_0$  Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  –  $H_1$  ditolak (tidak signifikan)

Tolak  $H_0$  Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  –  $H_1$  diterima (signifikan)

Bila hasil pengujian statistik menunjukkan  $H_0$  ditolak berarti variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan.

### 3.6.4.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel stres kerja ( $X_1$ ), variabel Kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja perawat (Y). Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut :

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel stres kerja ( $X_1$ ), variabel Kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja perawat (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

100% : Pengali yang menyatakan dalam persentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis koefisien determinasi parsial yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel stres kerja ( $X_1$ ), variabel kepuasan kerja ( $X_2$ ) dan variabel lingkungan kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel kinerja perawat (Y). secara parsial :

$$KD = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

B : Beta (nilai *standarlized coefficients*)

Zero Order : Matrik Kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat dimana apabila

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seprangkat pertanyaan tertis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuesiner ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan stres kerja, kepuasan kerja, lingkungan kerja dan kinerja yang sebagaimana telah tercantum pada Operasionalisasi Variabel semua pertanyaan kuesioner berjumlah 37 item yang terdiri dari variabel stres kerja yang berjumlah 7 pertanyaan kepuasan kerja berjumlah 12 pertanyaan, lingkungan kerja berjumlah 7 pertanyaan dan kinerja berjumlah 10 pertanyaan. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang telah disediakan. Responden tinggal memilih pernyataan yang sudah disediakan peneliti seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang tersedia dan pernyataan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel-variabel yang sedang diteliti.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian ini di RSUD Pantura M.A. Sentot Patrol Indramayu yang berlokasi di Jalan Raya Patrol Km. 46, Kabupaten Indramayu. Dalam penelitian ini juga diperoleh melalui *browsing website* dari berbagai situs. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019.